

ANALISIS KELAYAKAN BISNIS BUDIDAYA LELE PADA UMKM AGRODUKUH

Avenzoar¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan usaha budidaya Ikan lele pada UMKM Agrodukuh ditinjau dari aspek-aspek kelayakan usaha. Penelitian ini juga memberi saran perbaikan dan pengembangan usaha. Dengan menggunakan metode kualitatif dilakukan dalam analisis aspek pasar, aspek teknis, aspek manajemen dan organisasi, aspek hukum, aspek sosial dan lingkungan. Analisis kuantitatif dilakukan dalam menilai kelayakan finansial. Penilaian kelayakan finansial dilakukan dengan melakukan perhitungan kriteria investasi yang meliputi *Payback Period (PP)*, *Net Present Value (NPV)*, *Internal Rate of Return (IRR)*, *Profitability Index (PI)* serta analisis sensitivitas. Berdasarkan hasil penelitian pada aspek finansial terdapat tiga skenario yang diuji dalam penelitian ini yaitu skenario I, skenario II, dan skenario III. Skenario yang paling layak dijalankan ialah skenario III dengan menggunakan periode proyeksi 5 tahun dan *discount rate* 7.23 persen yang diperoleh dengan metode *Weighted Average Cost of Capital*, memberikan nilai NPV sebesar Rp 728.482.994,00, IRR sebesar 49 persen, PI sebesar 2.63 dan dengan PP 1 tahun 8 bulan, layak dilaksanakan. Usaha ini peka terhadap penurunan harga jual sebesar 38 persen untuk ukuran 2-4 cm, 64 persen untuk ukuran 5-7 cm dan penurunan kuantitas penjualan sebesar 53 persen. Kemudian berdasarkan pada perhitungan analisis non-finansial yakni dari segi aspek pasar, aspek teknis, aspek manajemen dan organisasi, aspek hukum, dan aspek sosial dan lingkungan usaha ikan lele sangkuriang pada UMKM Agrodukuh layak untuk dilaksanakan.

¹ Mahasiswa Program Akuntansi Universitas Bakrie

CATFISH FARMING BUSINESS FEASIBILITY ANALYSIS ON SMEs AGRODUKUH

Avenzoar²

ABSTRACT

This study aims to analyze the feasibility of catfish farming in terms of SMEs Agrodukuh feasibility aspects. This study also gives suggestions for improvement and business development. By using qualitative methods of analysis carried out in the market aspects, technical aspects, management and organizational aspects, legal aspects, social and environmental aspects. Quantitative analysis performed to assess the financial feasibility. Financial feasibility assessment is done by calculating the investment criteria which include Payback Period (PP), Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), Profitability Index (PI) as well as sensitivity analysis. Study result suggest that investment analysis is based on the financial aspect, there are three scenarios were tested in this study. Scenario I, scenario II, and III scenario. The most feasible scenario is to run scenario III with 5 year projection period and using a discount rate of 7.23 percent obtained by using Weighted Average Cost of Capital method, NPV value of Rp 728,482,994.00, an IRR of 49 percent, with a PI of 2.63 and PP 1 year 8 months feasible. This business is sensitive to price reductions of 38 percent to 2-4 cm in size, 64 percent of the size of 5-7 cm and a decrease in sales volume by 53 percent. Afterwards, based on the calculation of the non-financial aspects in terms of market, technical, management and organizational aspects, legal aspects, and the social and environmental aspects Enterprises catfish Sangkuriang on SMEs Agrodukuh is feasible.

